BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

a. Nama lombok yang kita kenal sekarang ini sebenarnya dinamakan pulau Sasak, dinamakan demikian karena pulau ini dijaman dulu ditumbuhi hutan belantara sangat rapat yang merupakan dinding. Dari kata Sesek inilah timbul nama suku Sasak untuk pulau ini. Penghuninya terdiri dari suku Bali, Sulawesi Selatan, Jawa, Kalimantan, Sumatra dan Maluku. Mereka terbagi dalam kasta-kasta/ tingkatan-tingkatan, kasta di lombok dapat dibagi menjadi 2 golongan besar : Golongan Menak dan golongan Jajar Karang. Kepercayaan masyarakat di Lombok adalah animisme dan dinamisme, dan juga percaya akan adanya arwah-arwah leluhur, roh-roh halus yang berkeliaran diatas muka bumi ini. Yang menjadi raja-raja di lombok adalah keturunan dari karajaan majapahit.

b. Agama Islam masuk ke Lombok pada awal abad ke 16 dan dibawa oleh Sunan Prapen (putra Sunan Giri) yang berasal dari Jawa. Pihak-pihak yang berperan dalam penyebaran agama islam pertama kali di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lombok adalah para kyai-kyai yang dibawa oleh Suan Prapen dari Jawa. Sedangkan tokoh lain yang berperan adalah Syaikh Abd. Rahman, Tuan Guru Zainuddin Abd. Majjid, Tuan Guru H. Umar. Dan cara-cara penyebaran agama Islam di Lombok adalah antara lain dengan cara perdagangan, perkawinan dan dakwah/ tabligh.

c. Islam mempunyai pengaruh dalam perubahan-perubahan masyarakat di Lombok, sehingga kehidupan dan kebudayaan Lombok bercorak islam. Sedangkan hambatan-hambatan perkembangan Islam di Lombok adalah dengan masuknya pengaruh Hindu yang berasal dari Bali. Dan pusat Islamisasi di Lombok adalah kerajaan Selaparang. Selaparang memegang hegemoni di Lombok berkat jasanya sebagai pusat penyebaran agama Islam. juga mengadakan ekspedisi ke kerajaan-kerajaan kecil lainnya yang belum memeluk agama islam seperti ke Pejanggik, Parwa, Sokong, Bayan, dan desa-desa kecil lainnya.

B. Saran-saran.

Dalam pembahasan skripsi ini baru beberapa hal yang dapat terungkap mengenai masuknya Islam di Lombok dan hal inipun masih kurang sempurna, oleh sebab itu patut kiranya dikaji kembali secara detail agar mendapat kesempurnaan. Dan penulisan sejarah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lokal sangat perlu untuk pemikiran sejarah nasional, sebab dengan penulisan sejarah nasional ini akan membawa positif bagi generasi sekarang dan yang akan datang. Disamping itu pengungkapan sejarah lokal maka diketahui aktifitas kaum muslimin di daerah tertentu. Baik langsung maupun tidak langsung, kaum muslimin saling berkaitan antara satu daerah dengan daerah yang lainnya.

Selanjutnya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diharapkan dan penulis ucapkan terima kasih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id